

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH DASAR-DASAR DESAIN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN SENI RUPA**



Oleh:
Ketua: Eni Puji Astuti, M.Sn
Anggota: Ismadi, M.A

Dibiayai DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor: 052/Subkontrak-Dosen junior Anggota Pusat/UN34.21/2012
tanggal 20 April 2012

PUSAT STUDI BUDAYA, KAWASAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2012

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH DASAR-DASAR DESAIN BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN SENI RUPA

Eni Puji Astuti, Ismadi, Desi Mulyani, Khairul Bariyah

Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk bahan ajar berupa modul Mata Kuliah Dasar-dasar Desain Seni Kerajinan bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBS, UNY.

Pada penelitian ini dikembangkan produk bahan ajar berupa modul cetak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*) dengan langkah-langkah yang telah dilaksanakan meliputi analisis kebutuhan bahan ajar melalui kegiatan *Focus Group Discussion*, pengembangan produk, uji ahli yang meliputi ahli materi dan ahli media, uji pengguna terbatas dan revisi. Pada uji ahli melibatkan 3 orang dosen, dan uji pengguna terbatas melibatkan 5 orang mahasiswa. Subjek diambil secara random. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan instrumennya adalah angket penilaian modul. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif teknik persentase dan kualitatif.

Hasil uji ahli dari komponen kelayakan isi mencapai skor rerata penilaian 90%, komponen penyajian 95% dan komponen tampilan 90,6%. Hasil uji pengguna terbatas mencapai skor rerata penilaian dari komponen tampilan 92,5% dan komponen tampilan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul dinilai baik dan layak dijadikan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran Dasar-dasar Desain di Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Kata kunci: modul, dasar-dasar desain

A. PENDAHULUAN

Mata Kuliah Dasar-dasar Desain Seni Kerajinan dalam kurikulum di Jurusan Pendidikan Seni Rupa merupakan mata kuliah dasar yang diberikan pada mahasiswa untuk mendukung mata kuliah seni kerajinan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami tentang Dasar-dasar Desain Seni Kerajinan baik sejarah dan aplikasinya, mampu membuat konsep karya desain kerajinan dan memiliki kemampuan mengembangkannya dalam kompetensinya sebagai pendidik.

Karakteristik Program Studi Seni Kerajinan memiliki keunikan dalam menjaga dan mengembangkan karya seni kerajinan yang telah menjadi warisan budaya leluhur. Desain yang dikembangkan di program studi ini meliputi desain batik, keramik, kerajinan kayu, kerajinan kulit dan kerajinan logam. Materi-materi pembelajaran bidang seni kerajinan memiliki keterkaitan dengan persoalan lingkungan, budaya dan artefak hasil budayanya. Untuk itu perlu dikembangkan sebuah perangkat pembelajaran yang mampu memfasilitasi hal tersebut.

Berdasarkan pengalaman mengajar selama ini, minat mahasiswa dalam mata kuliah ini cukup tinggi dengan beragamnya model dan media pembelajaran yang telah diterapkan oleh dosen. Namun demikian ada beberapa hal yang menjadi kendala peningkatan kompetensi mahasiswa antara lain: 1) keterbatasan sumber belajar atau literatur tentang Dasar-dasar Desain Seni Kerajinan berupa buku teks, 2) minat baca mahasiswa yang masih rendah sehingga mahasiswa masih memiliki ketergantungan dengan instruksi dosen secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, 3) mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang dapat dikembangkan untuk tujuan mengajar di sekolah, 4) masih terbatasnya sumber belajar tentang aplikasi kearifan lokal dalam karya desain . Untuk itu diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat mengatasi kendala tersebut berupa bahan ajar yang memiliki karakter mengembangkan kearifan lokal yang aplikatif.

Pada tingkat pendidikan tinggi, bahan ajar seharusnya dapat menjadi alat eksplorasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, membangun kepekaan terhadap lingkungan dan menginspirasi mereka dalam mengatasi persoalan di lingkungannya. Buku teks tentang Dasar-dasar Desain Seni Kerajinan selama ini sangat terbatas jenis dan jumlahnya terlebih lagi buku yang secara sistematis sesuai dengan tujuan dari pembelajaran Dasar-dasar Desain

itu sendiri. Untuk itulah diperlukan bahan ajar yang dapat menjembatani keterbatasan yang ada yaitu modul pembelajaran berbasis kearifan lokal yang tertuang di dalamnya.

Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang relatif lengkap yaitu meliputi isi materi, metode dan evaluasi yang dilakukan secara mandiri. Sistem belajar dengan fasilitas modul telah dikembangkan baik di luar maupun didalam negeri, yang dikenal dengan Sistem Belajar Bermodul (SBB). SBB telah dikembangkan dalam berbagai bentuk dengan berbagai nama pula, seperti *Individualized Study System*, *Self-paced study course*, dan *Keller plan* (Tjipto Utomo dan Kees Ruijter,1990). Modul secara eksplisit dan sistematis dapat memuat karakter dari pembelajaran sehingga sangat memungkinkan diterapkannya kearifan lokal dalam unsur-unsur di dalamnya. Pengembangan bahan ajar berupa modul yang berbasis kearifan lokal diharapkan dapat mengatasi kendala yang selama ini ada sebab di dalam modul memungkinkan adanya kelengkapan mulai dari strategi, materi, penugasan dan evaluasinya. Mahasiswa juga dapat belajar secara mandiri dan dapat belajar lebih aktif serta dapat mengatasi perbedaan kemampuan antar mahasiswa sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan paparan diatas, peneliti menilai pentingnya pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis kearifan lokal ini segera diwujudkan yang harapannya hasil pengembangannya dapat segera diterapkan, terlebih lagi saat ini pendidikan karakter bangsa sedang gencar didengungkan.

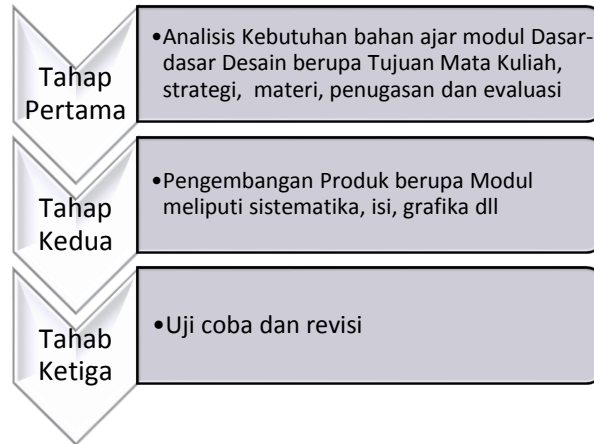
B. CARA PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bahan ajar, khususnya berupa pembelajaran melalui bahan ajar berupa modul untuk matakuliah Dasar-dasar Desain Seni Kerajinan. Modul ini merupakan produk pendukung dari bahan ajar lain yang telah ada baik cetak maupun non cetak.

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada rancangan model Borg and Gall (1983). Model ini sangat tepat digunakan untuk penelitian pengembangan yang menghasilkan produk.

Adapun langkah-langkah yang akan dilampaui dalam penelitian ini adalah:



Secara rinci langkah yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan penelitian awal dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengembangan produk bahan ajar Dasar-dasar Desain melalui kajian pustaka dan pengamatan kelas.
2. Melakukan perencanaan membuat analisis kebutuhan (silabus, tujuan pembelajaran, menentukan urutan materi)
3. Melakukan diskusi dalam kegiatan FGD untuk menyiapkan materi yang tepat.
4. Mengembangkan bentuk produk awal
5. Melakukan uji coba produk pada ahli
6. Melakukan revisi produk
7. Melakukan uji coba produk pada pengguna
8. Melakukan revisi produk akhir.

2. Rancangan Penelitian

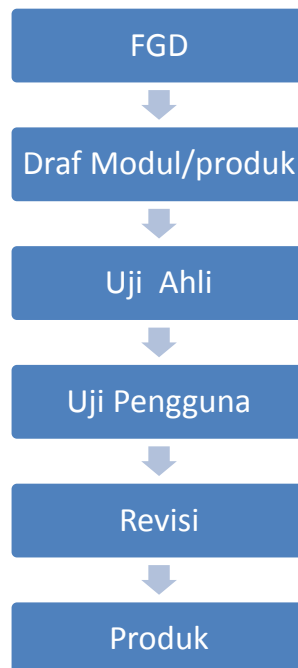
Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan produk berupa modul. Dan dalam kegiatan penelitian dilakukan uji coba dari sisi materi dan sisi media, sehingga dalam penelitian ini melibatkan ahli materi dan ahli media untuk memberikan validasi terhadap produk yang sudah dibuat. Selain itu, modul juga diuji cobakan pada pengguna terbatas dan melibatkan mahasiswa sebagai validatornya. Dalam melakukan validasi modul ini ada beberapa kegiatan penelitian, yaitu:

1. Proses produksi bahan ajar berupa modul

Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan:

- a. Analisis kebutuhan
Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan melalui kegiatan *focus group discussion* yang diikuti oleh 5 dosen yang memiliki kompetensi di bidang media pembelajaran dan materi pembelajaran Dasar-dasar Desain.
 - b. Seleksi materi
Seleksi materi dilakukan untuk memilih kompetensi yang tepat disajikan dalam modul.
 - c. Pembuatan draf modul
 - d. Pembuatan Modul
2. Uji ahli, baik dari sisi materi maupun media. Uji ahli modul Dasar-dasar Desain ini melibatkan 3 orang ahli yaitu, 2 orang ahli materi dan 1 orang ahli media.
 3. Uji pengguna terbatas yang terdiri dari 5 mahasiswa yang terdiri dari 2 mahasiswa semester 1 dan 3 mahasiswa semester 5.
 4. Revisi modul Dasar-dasar Desain berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli media maupun para pengguna.
 5. Finalisasi produk modul setelah melalui beberapa proses diatas.

Gambar 2. Skema Rancangan Penelitian



3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan subjek ahli yang berkompeten di bidangnya dan mahasiswa sebagai pengguna modul.

a. Subjek ahli\

Subjek ahli terdiri dari ahli materi dan ahli media yang berkompeten dalam materi Dasar-dasar Desain serta media. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* dengan kriteria

- 1) Pendidikan S2 untuk bidang terkait
- 2) Berpengalaman di bidangnya minimal 5 tahun
- 3) Bersedia menjadi subjek ahli

b. Mahasiswa

Subjek penelitian pengguna terdiri dari mahasiswa pengguna produk penelitian ini. Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik random. Mahasiswa yang dilibatkan dalam proses validasi terdiri dari 2 mahasiswa yaitu mahasiswa semester 3 yang belum menempuh mata kuliah Dasar-dasar Desain dan 3 mahasiswa semester 7 yang telah lulus mata kuliah Dasar-dasar Desain.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang menjadi focus pada penelitian ini adalah penilaian terhadap isi dan penyajian modul Dasar-dasar Desain yang berupa modul cetak.

a. Penilaian Kelayakan Isi

Merupakan variabel yang berupa skor terhadap isi materi pembelajaran yang disajikan.

b. Penilaian Penyajian

Merupakan penilaian terhadap bentuk penyajian dari modul.

c. Penilaian Tampilan

Merupakan penilaian terhadap tampilan secara grafika dan tampilan media.

Penilaian terhadap tampilan, isi dan penyajian ini dikategorikan menjadi empat, yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian sangat baik, apabila 100% telah sesuai dan tepat
- b. Penilaian baik, apabila 75% telah sesuai dan tepat
- c. Penilaian sedang, apabila 50% telah sesuai dan tepat
- d. Penilaian kurang, apabila dibawah 25% kesesuaiannya

5. Instrumen Penelitian

Data validasi modul diperoleh dengan menggunakan skala penilaian terhadap isi dan penyajian modul Dasar-dasar Desain. Angket penilaian modul untuk ahli media terdiri dari beberapa komponen yaitu kelayakan isi, penyajian dan tampilan

6. Analisis Data

Data penelitian ini merupakan data hasil eksploratif. Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan deskriptif kuantitatif teknik prosentase dan deskriptif kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi hasil kegiatan *focus group discussion* berupa masukan terhadap persiapan produk dan hasil uji ahli serta uji pengguna. Dalam uji ahli dan pengguna dilakukan dengan memberikan penilaian terdiri dari 4 kategori. Angka 1 berarti aspek yang dinilai kurang, angka 2 berarti sedang, angka 3 berarti baik dan angka 4 berarti sangat baik. Selanjutnya untuk mendapatkan prosentase hasil penelitian pengguna secara keseluruhan, peneliti merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (1998) dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh per aspek}}{\text{Jumlah subjek x jumlah opsi penilaian}} \times 100 \%$$

Setelah mendapat prosentase tersebut selanjutnya ditapsirkan ke dalam empat kategori dengan rujukan sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

51% - 75% = Cukup Baik

26 % - 50 % = Kurang Baik

0% - 25 % = Tidak baik

1. *Focus Group Discussion*

Kegiatan *focus group discussion* (FGD) dilakukan sebagai kegiatan pengembangan tahap awal. Kegiatan ini diikuti oleh 5 dosen yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang media pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, dan materi Dasar-dasar Desain.

Dalam kegiatan FGD juga dibahas mengenai bagaimana local wisdom diterapkan dalam pembelajaran Dasar-dasar Desain melalui tujuan pembelajaran sampai pada materi pembelajaran yang mengkaitkan dengan persoalan local wisdom. Kegiatan FGD ini menjadi kegiatan awal pengembangan yang sangat penting agar tahap pengembangan berikutnya dapat berjalan dengan baik dan meminimalisasi kelemahan dari bahan ajar.

2. Hasil Uji Ahli

a. Penilaian Ahli Materi

Penilaian komponen isi dan penyajian modul pembelajaran ini melibatkan ahli dari jurusan Pendidikan Seni Rupa. Terdiri dari 2 dosen yang memiliki pengalaman dalam pembelajaran dan materi Dasar-dasar Desain. Penilaian ini meliputi aspek kelayakan isi dan penyajian modul. Dari aspek kelayakan isi, ahli materi menilai baik (90%) sebagai bahan ajar, sementara dari aspek penyajian juga menilai baik (95%). Selanjutnya ahli juga memberikan komentar dan masukan. Modul sudah cukup memberi penjelasan dan gambaran materi pada mahasiswa. Perlu ditambahkan penjelasan lebih lanjut terkait acuan pustaka di setiap sub babnya. Konsistensi sistematika perlu diperbaiki. Kekinian ilmu perlu ditingkatkan.

b. Hasil Penilaian Ahli Media

Penilai komponen tampilan adalah 1 orang ahli media dari latar belakang Desain Komunikasi Visual. Penilaian ini meliputi aspek tampilan. Dari aspek tampilan ahli media menilai baik (90,6%) sebagai bahan ajar. Cover sudah bagus, tata letak perlu dibenahi agar lebih menarik bagi pembaca kalangan mahasiswa, tidak perlu

terlalu formal. Keterkaitan teks dan ilustrasi supaya diperjelas. Tampilan penutup perlu dibuat lebih menarik.

3. Hasil Uji Pengguna Terbatas

Uji pengguna terbatas ini dilakukan dengan kelompok kecil yang terdiri dari 5 mahasiswa, 2 mahasiswa adalah mahasiswa semester 3 yang semester berikutnya akan mengambil mata kuliah Dasar-dasar Desain. Sedangkan 3 mahasiswa semester 7 yang pernah mengikuti kuliah Dasar-dasar Desain. Hasil uji pengguna menunjukkan dari komponen isi dinilai baik (92,5%) dan dari komponen penyajian juga dinilai baik (95%).

Pembahasan

Dalam analisis kebutuhan ditemukan bahwa mahasiswa membutuhkan bahan ajar cetak yang berupa modul untuk memudahkan mereka dalam memahami materi dan mencari sumber acuan. Materi dalam modul dipilih materi yang mendukung pemahaman mahasiswa tentang Dasar-dasar Desain yang sifatnya mendasar. Oleh sebab itu dalam penelitian pengembangan ini dikembangkan bahan ajar berupa modul cetak.

Uji validasi terhadap modul Dasar-dasar Desain diawali dengan uji ahli yang melibatkan ahli materi dan ahli media. Berdasarkan ahli materi, modul Dasar-dasar Desain dari komponen isi secara umum dinilai baik, dan sudah dinyatakan baik. Hanya pada bagian acuan kepastakaan serta kedalaman materi perlu dilengkapi agar memudahkan mahasiswa untuk mencari rujukan lain yang mendukung serta memudahkan mahasiswa belajar mandiri. Pada aspek kelengkapan materi, dan kekinian ilmu juga perlu adanya penambahan agar modul bisa lebih menarik. Namun demikian, modul Dasar-dasar Desain dinilai layak untuk diproduksi tanpa revisi.

Hasil uji validasi oleh ahli media secara umum juga dinyatakan baik. Terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki antara lain *layout* disarankan untuk dengan *lay out* yang tidak terlalu formal agar modul berkesan ringan untuk dibaca. Dari sisi tampilan gambar ilustrasi dalam editing supaya lebih detail lagi agar tampilan gambar dapat lebih jelas.. Hasil uji ahli media menyatakan bahwa modul Dasar-dasar Desain dinilai baik dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

Pada uji pengguna yang terdiri dari 5 mahasiswa secara umum modul Dasar-dasar Desain dinilai baik dengan hasil penilaian terhadap kelayakan isi 92,5% dan dari segi penyajian 95%. Berdasarkan analisis terhadap beberapa aspek yang masih dinilai rendah antara lain masalah kejelasan bahasa perlu dibedakan beberapa penjelasan pada beberapa sub bagian dengan detail. Tentang kekinian ilmu juga perlu ditingkatkan serta aspek mendorong keinginan tahanan pengguna perlu semakin dirangsang dengan memberikan penyajian materi yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Gall, M.D, JP & Borg, W R, 2003, *Educational Research. An Introduction*. Arlington Street, Boston: Pearson Education, Inc.

Santayasa, I Wayan, *Metode Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. http://www.freewebs.com/santayasa/pdf2/METODE_PENELITIAN.pdf diakses 12 Maret 2012.

Setyosari, Punaji, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Kencana Prenada, Jakarta,

Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.

Vembriarto, St. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

Van Peursen, 1976, *Strategi Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.

Sartini *MENGGALI KEARIFAN LOKAL NUSANTARA SEBUAH KAJIAN FILSAFATI* <http://jurnal.filsafat.ugm.ac.id/index.php/jf/article/viewFile/45/41>